



**PLACE ATTACHMENT: KEGIATAN FAVORIT
PEMBENTUK IDENTITAS INDIVIDU SISWA KELAS III DI
MI AL-MA'ARIF 11 GUNUNGREJO SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

FITRI WAHYUNI

NPM. 21901013042



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

2024



**PLACE ATTACHMENT: KEGIATAN FAVORIT
PEMBENTUK IDENTITAS INDIVIDU SISWA KELAS III DI MI
AL-MA'ARIF 11 GUNUNGREJO SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Fitri Wahyuni

NPM. 21901013042

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2024

Abstrak

Wahyuni, Fitri. 2024. *Place Attachment: kegiatan favorit pembentuk identitas individu siswa kelas III di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata kunci: *place attachment*, kegiatan favorit, identitas individu

Pada saat ini pembentukan identitas individu siswa dapat dilihat dari beberapa aspek termasuk kegiatan favorit yang mereka lakukan di sekolah. Kegiatan favorit yang dipilih oleh siswa dapat mencerminkan dari bakat, minat, keterampilan, serta nilai-nilai mereka. Aktifitas yang mereka pilih dan menikmati dalam menjalankannya di lingkungan sekolah dapat menjadi bagian dari identitas individu mereka. Siswa kelas III MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari dianggap sebagai kelompok usia yang masih dalam tahap pembentukan identitas individu terutama pada rentangan usia 9-10 tahun. Selain dari itu, tempat favorit di sekolah menjadi bagian penting dari pembentukan identitas individu siswa dan berpengaruh terhadap *place attachment* mereka terhadap sekolah. Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni: (1) apa saja kegiatan favorit siswa yang memiliki dampak pembentukan identitas individu siswa; (2) bagaimana *place attachment* dapat membentuk identitas individu siswa; dan (3) bagaimana timbal balik *place attachment* terhadap pembentukan identitas individu siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan model interaktif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari. Objek penelitiannya yaitu siswa kelas III dan wali kelas.

Hasil menunjukkan bahwa; (1) kegiatan favorit siswa kelas III yang memiliki dampak terhadap pembentukan identitas individu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti membaca, menggambar, mewarnai, bermain peran, menulis jurnal pribadi. Hal ini berdampak pada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat, mengembangkan keterampilan dan membangun identitas mereka; (2) pembentukan identitas individu siswa kelas III MI Al-Ma'arif 11 gunungrejo Singosari melalui *Place attachment*. *Place attachment* berperan terhadap lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan inklusif serta didukung oleh program-program seperti siswa pengurus kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, memainkan peran penting dalam pembentukan identitas individu mereka; (3) timbal balik ditinjau dari interaksi antara siswa dan komunitas lokal membantu memperkuat *place attachment*, memperluas wawasan siswa, dan membentuk identitas individu mereka sebagai anggota masyarakat yang aktif dan peduli.

Abstract

Wahyuni, Fitri. 2024. *Place attachment: favorite activities to form individual identities for class III students at MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1:Devi Wahyu Ertanti, S.Pd, M.Pd. pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Keywords: *place attachment*, Favorite Activities, Individual identity

At this time the formation of students' individual identity can be seen from several aspects including the favorite activities they do at school. The favorite activities chosen by students can reflect their talents, interests, skills, and values. The activities they choose and enjoy in carrying out in the school environment can be part of their individual identity. Grade III students of MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari are considered as an age group that is still in the stage of forming individual identity, especially at the age of 9-10 years. In addition, favorite places in school become an important part of forming students' individual identities and affect their place attachment to school. From the background of the research above, the researcher formulated the problem, namely: (1) what are some of the student's favorite activities that have an impact on the formation of the student's individual identity; (2) how place attachment can shape the identity of individual students; and (3) how reciprocal place attachment to the formation of individual student identity.

This research is qualitative research with a case study type. Data collection techniques carried out in this study are observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used interactive models that begin with data collection, data reduction, and conclusions. The location of this research is in MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari. The object of research is grade III students and homeroom teachers.

The results showed that; (1) favorite activities of grade III students that have an impact on the formation of individual identity related to learning such as reading, drawing, coloring, role playing, writing personal journals. It has an impact on students to explore interests and talents, develop skills and build their identity; (2) the formation of individual identity of grade III students of MI Al-Ma'arif 11 gunungrejo Singosari through Place attachment. Place attachment contributes to a safe, comfortable and inclusive school environment and is supported by programs such as student class administrators and extracurricular activities, playing an important role in the formation of their individual identity; (3) Reciprocity in terms of interaction between students and the local community helps strengthen place attachment, broaden students' horizons, and shape their individual identity as active and caring members of the community.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini pembentukan identitas individu siswa dapat dilihat dari beberapa aspek termasuk kegiatan favorit yang mereka lakukan di sekolah. Kegiatan favorit yang dipilih oleh siswa dapat mencerminkan dari bakat, minat, keterampilan, serta nilai-nilai mereka. Aktifitas yang mereka pilih dan menikmati dalam menjalankannya di lingkungan sekolah dapat menjadi bagian dari identitas individu mereka.

Kegiatan favorit merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dianggap penting oleh anak. Dengan memperhatikan kegiatan favorit siswa kita dapat memahami bagaimana mereka menggali potensi mereka, mengembangkan minatnya, dan membentuk identitas individu pada dirinya. Selain dari kegiatan favorit identitas individu siswa juga dapat dilihat dari tempat favorit siswa di sekolah dan juga bagaimana mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan guru.

Siswa kelas III MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo dianggap sebagai kelompok usia yang masih dalam tahap pembentukan identitas individu terutama pada rentanan usia 9-10 tahun. Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh sebanyak 20 siswa dari jumlah siswa 25 anak, dari 20 siswa tersebut mempunyai kegiatan dan tempat favorit mereka di sekolah yaitu, 10 anak dari mereka ketika waktu istirahat berlangsung mereka lebih suka untuk bermain sepak bola di lapangan sekolah, sedangkan untuk 7 anak lainnya lebih suka menghabiskan waktu istirahatnya di ruang kelas dengan melakukan kegiatan

menggambar, sedangkan 3 anak lebih suka berada di perpustakaan sekolah untuk membaca buku ketika waktu istirahat.

Dari hasil pengamatan di atas 10 anak yang suka bermain sepak bola dilapangan cenderung memiliki karakteristik fisik yang kuat serta mampu bekerja sama dengan tim. Sedangkan untuk siswa yang suka menggambar cenderung mempunyai pemikiran yang kreatif serta memiliki kemampuan konsentrasi yang baik, dimana dengan konsentrasi yang baik ini dapat membantu keberhasilan akademis anak. Untuk siswa yang suka membaca buku cenderung memiliki karakteristik mempunyai daya ingatan yang tajam serta memiliki banyak kosa kata. Selain dari kegiatan favorit di atas 20 siswa tersebut juga mempunyai tempat favorit di sekolah yang mereka nikmati dan merasa nyaman disana. Misalnya, lapangan sekolah, ruang kelas, perpustakaan atau sudut-sudut tertentu di sekolah yang menjadi tempat favorit siswa. Tempat ini bisa menjadi tempat dimana siswa sering menghabiskan waktu luang mereka, melakukan aktivitas yang mereka nikmati atau berinteraksi dengan teman-teman sebaya mereka.

Berdasarkan dari beberapa pengamatan diperoleh 20 siswa memiliki tempat favoritnya di lapangan sekolah bisa menjadi tempat dimana siswa bermain atau berolahraga yang mungkin menjadi bagian penting dalam identitas mereka sebagai individu yang aktif dan sehat. Sedangkan untuk siswa yang mempunyai tempat favorit di perpustakaan bisa menjadi tempat dimana siswa sering membaca buku, belajar atau mengembangkan minat mereka dalam membaca dan menulis.

Tempat favorit siswa di sekolah menjadi bagian penting dari pembentukan identitas individu mereka. Selain itu tempat favorit siswa di sekolah juga berpengaruh terhadap *place attachment* mereka terhadap sekolah. Hal ini juga

selaras dengan yang dikemukakan oleh (Ahmad Mukhlis, 2016) bagi anak tempat favorit meruakan tempat yang special bagi mereka, karena melalui tempat tersebut mereka merasakan kenyamanan dan keamanan yang membuat anak memiliki timbal balik emosional yang positif antara dirinya dan tempat favoritnya. Setiap dari kita tentu memiliki tempat-tempat favorit yang dapat meningkatkan emosi positif seperti pantai, sungai, perpustakaan, taman dan lainnya.

Place attachment dapat membantu siswa merespons serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian tentang *place attachment* dan kegiatan favorit siswa kelas III ini dapat memberikan wawasan tentang timbal balik antara pengalaman siswa dengan lingkungan mereka berada serta memberikan informasi yang lebih dalam bagaimana *place attachment* dapat membentuk identitas individu pada rentan usia 9-10 tahun. Berdasarkan paparan kontek penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Place attachment: kegiatan favorit yang dilakukan siswa kelas III pembentuk identitas individu di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari.*



B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan favorit siswa yang memiliki dampak pembentukan identitas individu siswa kelas III di sekolah MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari?
2. Bagaimana *place attachment* dapat membentuk identitas individu siswa kelas III MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari?
3. Bagaimana timbal balik *place attachment* terhadap pembentukan identitas individu siswa kelas III MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kegiatan favorit siswa yang memiliki dampak pembentukan identitas individu siswa kelas III di sekolah MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari.
2. Mendeskripsikan peran *place attachment* dalam membentuk identitas individu siswa kelas III di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari.
3. Menganalisis timbal balik *place attachment* terhadap pembentukan identitas individu siswa kelas III di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran kegiatan favorit dalam pembentukan identitas individu serta dapat menjelaskan timbal balik antara *place attachment* dan pembentukan identitas individu dan dapat menambah wawasan bagi peneliti serta para pembaca pada umumnya dan menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Secara praktis terdapat kegunaan penelitian terhadap beberapa pihak antaranya:

- a. Pihak Sekolah

Dapat membantu pihak sekolah mengetahui kegiatan favorit siswa yang mampu meningkatkan *place attachment* serta untuk membentuk identitas diri sesuai dengan minat dan bakat siswa.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan serta pemahaman tentang *place attachment* dan identitas individu serta dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian yang lebih baik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran diantara pembaca, maka peneliti merasa perlu menjelaskan pengertian dari judul penelitian ini dengan rinci:

1. *Place attachment*

Timbal balik emosional atau keterkaitan emosional dengan tempat tertentu yang dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dengan suatu tempat yang disebut dengan *place attachment*. *Place attachment* dapat memiliki dampak perilaku individu terhadap tempat tersebut.

2. Kegiatan Favorit Siswa

Kegiatan yang disukai atau diminati siswa baik sendiri maupun kelompok. Dimana kegiatan ini dapat berupa kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan favorit siswa dapat beragam dari siswa ke siswa berdasarkan minat, kemampuan serta pengalamannya atau yang biasa dikenal dengan kegiatan favorit.

3. Pembentukan Identitas Individu

Pembentukan identitas individu merupakan faktor-faktor yang dapat memiliki dampak perkembangan serta pemahaman seseorang tentang siapa dirinya. Identitas individu mencakup cara seseorang memahami dirinya sendiri termasuk sifat-sifat, nilai-nilai serta tujuan hidupnya. Pembentukan identitas individu ini merupakan proses yang berkelanjutan dan terus berubah seiring waktu. Oleh karena itu, identitas individu dapat berkembang dan berubah sepanjang kehidupan manusia.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

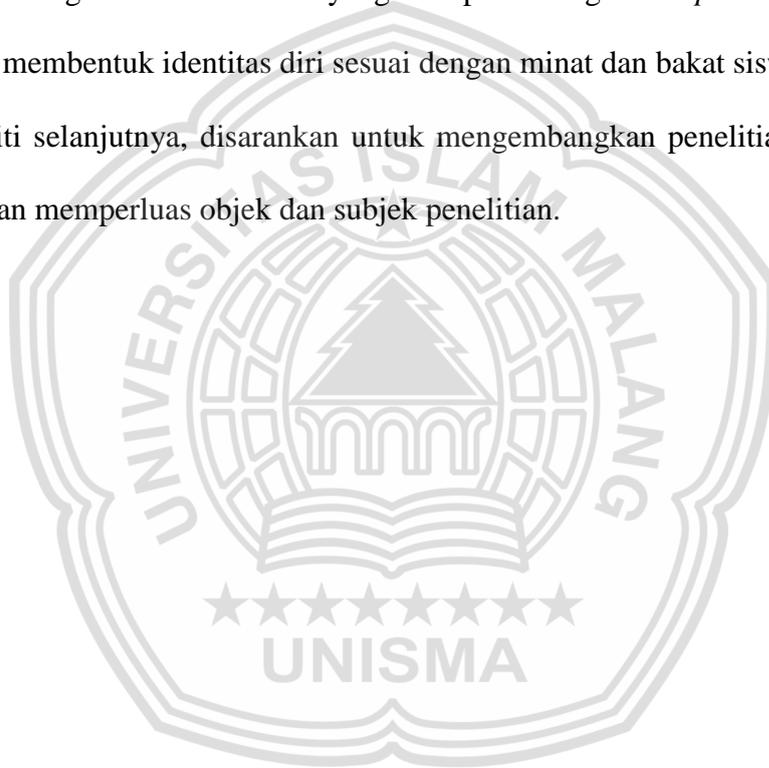
1. Siswa kelas 3 MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari memiliki kegiatan favorit yang paling sering dilakukan adalah mewarnai atau menggambar, membaca buku, membuat cerita, bermain olahraga, dan bermain peran. Hal ini berdampak memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, mengembangkan keterampilan, dan membangun identitas mereka sebagai individu yang kreatif, aktif, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan favorit mereka agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.
2. *Place attachment* terhadap lingkungan sekolah yang nyaman dan inklusif, didukung oleh program-program seperti Siswa Pengurus Kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, memainkan peran penting dalam pembentukan identitas individu siswa kelas III di MI Al-Ma'arif 11 Gunungrejo Singosari. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasa terhubung dengan sekolah mereka, mengembangkan rasa memiliki, dan memperkuat identitas mereka sebagai individu yang unik dengan minat, bakat, dan keterampilan khusus.
3. Timbal balik ditinjau dari interaksi antara siswa dan komunitas lokal membantu memperkuat *place attachment*, memperluas wawasan siswa, dan membentuk identitas individu mereka sebagai anggota masyarakat yang aktif dan peduli. Melalui timbal balik yang erat dengan lingkungan sekitar mereka, siswa dapat mengembangkan rasa memiliki terhadap sekolah dan komunitas, serta menginternalisasi nilai-nilai dan tradisi yang ada. Hal ini berkontribusi pada

pembentukan identitas siswa yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berperan dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus mendukung, membimbing, dan mengarahkan kegiatan favorit siswa yang mampu meningkatkan *place attachment* serta untuk membentuk identitas diri sesuai dengan minat dan bakat siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas objek dan subjek penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Survey Design : Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39.
- Abdul Alim. (2009). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani indonesia* 2009.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian edisi revisi*. Jakarta: asadi Mahasatya.
- Altman, I. dan Low, S. M. (1992). *Place Attachment*. New York:Plenum Press.
- Bailey, N., Kearns, A., Livingston, M. (2012). *Place Attachment* in deprived neighbourhoods: The impacts of population turnover and social mix. *Housing Studies*.
- Bambang Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Brocato, E. D. (2007) *Place Attachment: an investigation of environments and outcomes in a service context*. Business Administration.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. Harper dan Row.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Retrieved from <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Erik Erikson. (1950). *Childhood and Society*. W. W Norton & Company.
- Graham, S. dan Perin, D. (2007). *Writing next: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents in Middle and High Schools*. A Report to Carnegie Corporation of New York.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelirian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Jean Piaget. (1970). *Genetic Epistemology*. Colimbia university Press.
- Larson, R.W.(2014). The benefits of being present: mindfulness and its role in psychological well-being. *journal of personality*, 82(4), 472-484. DOI: 10.1111/jopy.12179.
- Leman, P. dan Meier, B. P. (2012). The benefits of drawing for children. *Wiley Interdisciplinary Review: Cognitive Science*, 3(4), 439-451.
- McKool, S. S. dan Gespass, S. (2016). the Importance of reading Aloud: A Look at the 2013 NAEP Reading Scores. *Journal of Research in Chuildhood Education*, 30(2), 147-163.
- Miles Mathew, B., huberman, A.M., & saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods Sourcebook*.

- Moeleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Papalia, D.E., old, S.W., &Feldman, R.D. (2008) *Human Development(psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Salen, Katie, & Eric Zimmerwan.(2003) *Rules of Play: Game Design Fundamentals*. The MIT Press.
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teddy,L., Nikora, L.W & Guerin, B. (2008). Place Attachment of Ngai Te ahi to Hairini Marae. *MAI Review*(1).

